

BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Madrasah

Dalam melakukan penelitian di MAS Teladan Ujung Kubu Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara, penulis menemukan beberapa temuan yang bersumber dari sekolah pada tanggal 2 April 2018, diketahui bahwa MAS Teladan Ujung Kubu yang terletak di Dusun VII Desa Ujung Kubu Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara yang berdiri tahun 1986. Berdirinya MAS Teladan ini berawal dari tamatnya siswa-siswi MTs Teladan pada tahun 1985, para orang tua dari siswa/i MTs Teladan menginginkan anaknya untuk melanjutkan tingkat ke Aliyah, karena jarak SLTA yang ada di kecamatan Tanjung Tiram pada masa itu memiliki jarak ± 8 km dari tempat tinggal masyarakat Desa Ujung Kubu, oleh karena itu Aliyah di dirikan di Desa Ujung Kubu. Yayasan Teladan di dirikan oleh Muhammad Akif, H. Muhammad Samin Narak, TH. Abdul Majid, Muhammad Syofian Ingah, Sahari Kulim, Abdul Karim, Amir Umri, Ismail Ulung, Usman, Abdul Rauf Gahri, Mahidin, Yusuf Yunus, dan Muhammad Kholil. MAS Teladan Ujung Kubu Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara dibangun di atas lahan yang cukup luas yaitu sekitar $\pm 3.946,5$ m² dan sudah memiliki sertifikat bangunan dengan lokasi yang strategis yaitu berada di Desa Ujung Kubu Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara Sejak mulai berlaku tahun 1986 hingga sekarang dan telah menghasilkan banyak tamatan.

Dalam pengembangannya hingga sekarang, sesuai dengan penilaian akreditasi dari Dewan Akreditasi Madrasah Kabupaten Batu Bara mendapat nilai A (terakreditasi dengan nilai A) Yayasan Pendidikan Ujung Kubu Kecamatan Tanjung

Tiram Kabupaten Batu Bara yang bekerja sama dengan masyarakat Ujung Kubu Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara telah dipimpin oleh tiga kepala madrasah. Sebagaimana suatu sekolah tidak terlepas dari kemampuan kepala madrasah yang mempunyai wawasan yang luas, keteladanan yang dapat dicontoh oleh bawahan juga keahlian dalam memimpin khususnya dalam mencerdaskan anak bangsa. Pada awal tahun berdirinya madrasah hingga sekarang sudah tercatat tiga kali pergantian kepala madrasah di MAS Teladan Ujung Kubu Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara pertama kali dipimpin oleh bapak Drs. Amrin Yus periode 1986-1987, yang kedua dipimpin oleh bapak Rozali, S.Pd.I periode 1987-1998, dan yang ketiga di pimpin oleh Drs. Muhammad Sya'i Periode 1998-sekarang samptahun 2004 dan sekarang.¹

Dan itulah sejarah singkat tentang pendirian Madrasah Aliyah Swasta Teladan Ujung Kubu Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara. Lokasi Madrasah yang strategis sangat mendukung perkembangan dan kemajuan sekolah tersebut sekarang dan dimasa yang akan datang.

2. Profil Madrasah

MAS Teladan Ujung Kubu Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara adalah salah satu madrasah yang ada dilingkungan pendidikan di Kecamatan Tanjung Tiram. MAS Teladan Ujung Kubu didirikan pada tahun 1986 dan sudah mendapatkan izin operasional untuk dijadikan madrasah pada umumnya dengan kata lain mendapat izin dari pemerintah dan diakui oleh pemerintah untuk menjadi madrasah dan dinamakan dengan madrasah lain pada umumnya. Madrasah ini mempunyai

¹ Hasil wawancara dengan bapak Drs. Muhammad Sya'i selaku kepala madrasah MAS Teladan Ujung Kubu pada tanggal 2 April 2018, pukul 08.30 WIB.

berakkreditas A terletak di jalan Pem.Kocik Dsn VII No.058 Desa Ujung Kubu
Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara

N S M : 131212210002

N P S N : 69728151

Akte Notaris Oleh : KHAIRUN NISYA, SH

No. AHU-0009851.50.80.2014 / 28 November 2014

E_Mail : masteladan@yahoo.co.id

Website : masteladanujungkubu.pusku.com

Latitude : 3.22.4158

Longitude : 99.4207759

Lokasi MAS Teladan Ujung Kubu sangat strategis bagi siswa karena madrasah berada di tengah-tengah masyarakat dan kebanyakan siswa di madrasah ini berasal dari desa ujung kubu selain dekat dari tempat tinggal, tidak sedikit angkutan umum seperti ojek yang memudahkan siswa menuju ke madrasah dengan menggunakan angkutan umum.

3. Visi Madrasah

Visi Madrasah, *"Menjadikan Peserta Didik Yang "TELADAN" (TErampil, berakhLak, cerDas, dan berimAN) "*

Indikator :

a. TErampil

Terampil atau siswa dapat melakukan dalam bidang ilmu pengetahuan umum misalnya terampil dalam olahraga seni dan budaya, matematika, sosial, teknologi dan lain-lain. Serta dalam bidang ilmu pengetahuan agama islam misalnya : Terampil Membaca Al-Qur'an, Menjadi Imam, Khatib Memimpin Tahlil, Tahtim Berdo'a dan lain-lain.

b. BerakhlAk

Memiliki Akhlak yang mulia yang dapat diterapkan dilingkungan rumah tangga, lingkungan masyarakat dan dimadrasah.

c. CerDas.

Memiliki kecerdasan yang dapat berfikir logis, kritis dan inovatif dalam setiap mengambil keputusan, cerdas dalam berkarya dalam berbangsa dan beragama.

d. BerimAN

Memiliki keimanan yang tangguh, memahami dan menjalankan ajaran agama islam dalam kehidupan sehari-hari secara benar dan konsekuen.

4. Misi Madrasah

Untuk mewujudkan Visi tersebut MAS Teladan Ujung Kubu menentukan langkah-langkah yang dinyatakan dalam Misi tersebut.

- a. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam mencapai prestasi akademis lulusan.
- b. Membentuk peserta didik yang beriman, bertakwa dan berakhlak mulia.
- c. Meningkatkan ekstrakurikuler dalam pencapaian terampil anak didik.

- d. Melengkapi sarana dan prasarana dalam menunjang keberhasilan belajar anak didik.
- e. Meningkatkan pengetahuan dan professional tenaga kependidikan.
- f. Meningkatkan wawasan masyarakat.

5. Tujuan Madrasah

Berdasarkan visi dan misi madrasah, tujuan yang hendak dicapai dalam jangka empat tahun kedepan adalah sebagai berikut.

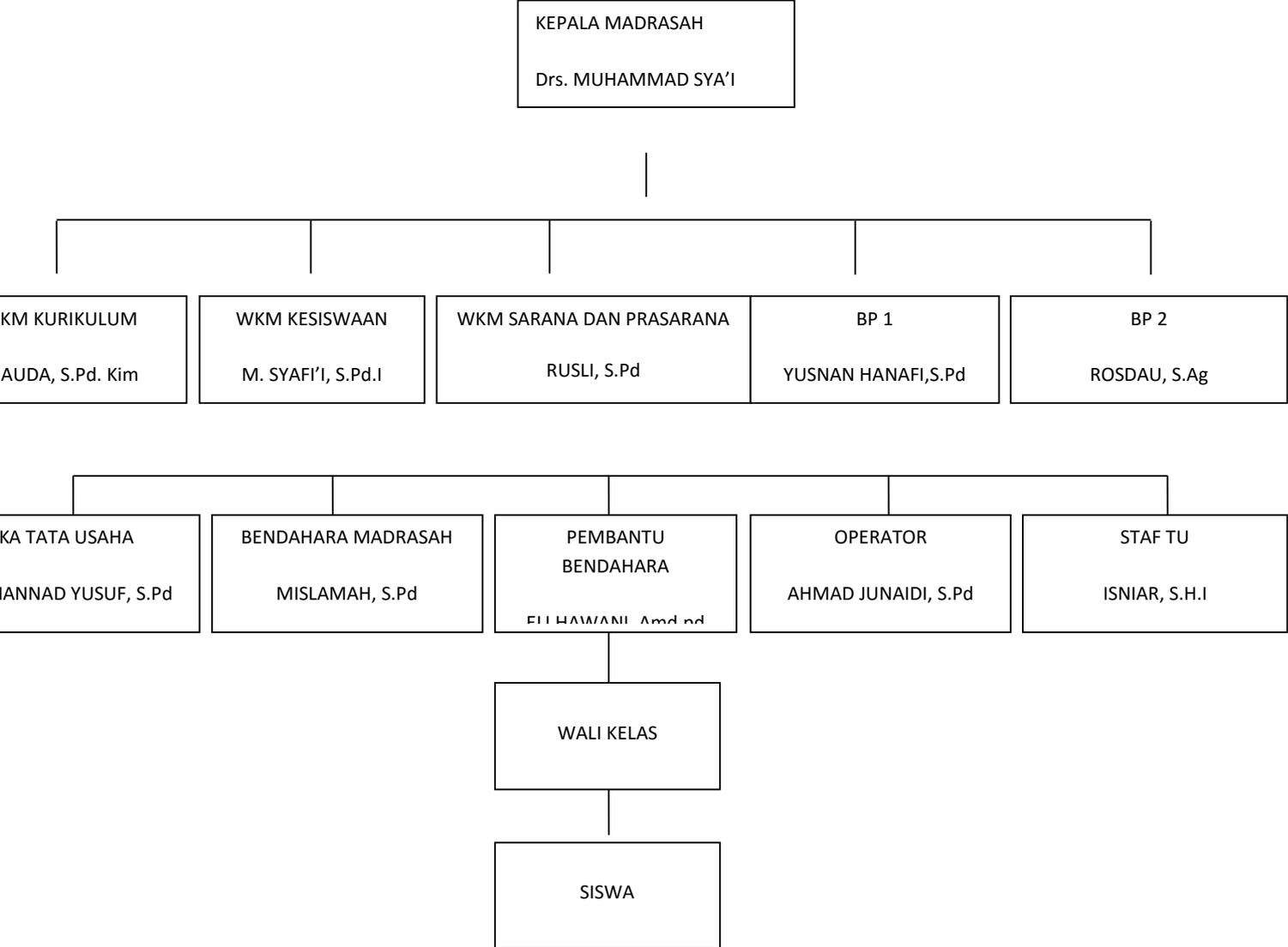
1. Madrasah dapat memenuhi delapan Standar Pendidikan Nasional
2. Memiliki tenaga pendidik dan kependidikan yang mahir ICT.
3. Madrasah mengembangkan PAIKEM/CTL 100% untuk semua mata pelajaran.
4. Madrasah mencapai nilai rata-rata UN 7.
5. Madrasah memiliki sarana dan prasarana berstandar nasional.
6. Madrasah mengembangkan berbagai wadah/program penghayatan dan pengamalan agama.
7. Madrasah merupakan tempat menimba ilmu yang sejuk dan asri.

6. Struktur Madrasah

Seperti diketahui bahwa organisasi adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh beberapa orang dan beberapa kelompok untuk mencapai suatu tujuan. begitupun dalam lembaga pendidikan yang memiliki stuktur organisasi sebagai keharusan dalam menjalankan manajemen sekolah. Karena itu MAS Teladan Ujung Kubu sebagai suatu organisasi yang memiliki tujuan yang sama halnya dengan lembaga pendidikan di Indonesia lainnya. Struktur organisasi MAS Teladan Ujung Kubu dapat dilihat pada gambar berikut ini:

STRUKTUR MANAJEMEN

MADRASAH SWASTA TELADAN UJUNG KUBU



Sumber: Dokumen Tata Usaha MAS Teladan Ujung Kubu tahun 2018.

Struktur organisasi di atas dijalankan sesuai dengan tugas dari masing-masing komponen yang bersangkutan. Sebagaimana diketahui bahwa struktur organisasi yang sudah dibentuk sudah seharusnya dijalankan sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing agar visi dan misi dapat tercapai dan tujuan yang diinginkan serta dicita-citakan dalam suatu lembaga pendidikan. Sebagaimana dalam penjelasan berikut mengenai tugas dan fungsi dari masing-masing komponen struktur organisasi MAS Teladan Ujung Kubu.²

a. Kepala Madrasah

Didalam struktur organisasi di madrasah ini, kepala madrasah bertindak sebagai top manajer yang dapat memberikan kontribusi kepada personil organisasi terutama dalam mengambil sebuah keputusan, baik secara komando maupun koordinasi untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan bersama. Oleh karena itu kepala madrasah memiliki posisi yang sangat penting dalam menggerakkan manajemen madrasah agar dapat berjalan sesuai dengan tuntutan masyarakat dan perkembangan masyarakat dan perkembangan zaman khususnya dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, budaya, dan seni. Adapun tugas kewajiban kepala madrasah sebagai *Edukator*, *Supervisor*,

²Hasil wawancara dengan Ibu ISNIAR, S.H.I selaku staf bagian tata usaha di MAS Teladan Ujung Kubu di ruang tata usaha pada tanggal 3 April 2018, pukul 08.15 WIB.

Manajer, Administrator, Inovator, dan Motivator, melaksanakan tugas sebagai berikut:

- 1) *Edukator*: Melaksanakan KBM membimbing Guru/ Pegawai dalam melaksanakan tugas dan bimbingan siswa.
- 2) *Manajer*: menyusun perencanaan, mengorganisasikan mengarahkan, dan mengkoordinasikan, melaksanakan pengawasan, melakukan evaluasi, dan menentukan kebijaksanaan.
- 3) *Administrasi*: mengelola, mengkoordinasikan penyelenggaraan Administrasi: KBM, BK, Kesiswaan, ketenagaan Perpustakaan, Keuangan, Sarana/ Prasarana, persuratan serta melaksanakan dan menjalankan Instruksi, edaran dan sebagainya yang datang dari atasan.
- 4) *Supervisor*: Melakukan supervisi kelas, perpustakaan, laboratorium, BK, administrasi. Kemudian memanfaatkan hasil supervisi untuk meningkatkan kinerja Guru/ Pegawai dan pengembangan madrasah.
- 5) *Inivator*: Mencari gagasan baru yang relevan dengan madrasah dan melakukan pembaharuan dengan gagasan tersebut.
- 6) *Motivator*: Menciptakan hubungan kerja yang harmonis dan menerapkan prinsip penghargaan (*reward*) dan hukuman (*punishment*) mengatur, mengkoordinasikan dan melaksanakan 7K.

b. WKM I Bidang Kurikulum

Dalam pengembangan proses pendidikan strategi yang digunakan untuk mencapai standar kompetensi kelulusan adalah menyeleksi input, meningkatkan kualitas dan kuantitas dalam proses pembelajaran, baik peserta didik, pendidik, maupun tenaga kependidikan serta mengevaluasi kegiatan

pembelajaran setiap bulan, tengah semester, maupun akhir tahun. Adapun tugas WKM bidang Kurikulum adalah:

1. Menyusun program jangka pendek (1 triwulan), menengah (1 semester), dan jangka panjang (1 tahun).
2. Memahami karakteristik setiap mata pelajaran.
3. Menyusun dan menjabarkan kalender pendidikan.
4. Menyusun program pembelajaran.
5. Menyusun pembagian tugas guru dan jadwal pelajaran.
6. Menyusun jadwal evaluasi belajar semester, MID semester, dan menyusun pembuatan naskah soal.
7. Menetapkan kriteria persyaratan naik/ tidak naik kelas, dan kelulusan.
8. Mengatur jadwal penerimaan laporan pendidikan (Raport), dan STTB.
9. Mengkoordinasikan, dan menyerahkan penyusunan prota, prosem, silabus/ RPP.
10. Menyusun laporan pelaksanaan pembelajaran termasuk UN MAS Teladan Ujung Kubu dan KKM.
11. Menetapkan juara umum kelas X, XI, XII Reguler, dan Unggulan.
12. Mengumpulkan, dan mengarsipkan soal ulangan harian, bulanan, semester, ujian sekolah dan UN.
13. Mendata buku wajib perlengkapan, dan referensi.
14. Membuat laporan Absensi Guru setiap bulan.
15. Membantu kepala madrasah dalam melaksanakan supervisi kelas.
16. Mengatur pelaksanaan program perbaikan, dan pengayaan.
17. Menyusun, mengkoordinasikan, dan mengawasi kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler.

18. Menghimpun nilai bulanan setiap mata pelajaran dari guru bidang studi, dan mendistribusikannya kepada wali kelas setiap bulannya.
19. Mengkoordinasikan, dan mengawasi KBM pagi dan sore.
20. Menjadwalkan evaluasi bulanan, dan MID semester.
21. Membuat catatan khusus bagi guru yang kreatif dan guru yang disiplin.
22. Membantu memberikan laporan kepada guru BK bagi siswa yang berprestasi, dan bermasalah.
23. Merencanakan kegiatan di luar sekolah, minimal 1 (satu) kali dalam satu tahun.
24. Mengarahkan, dan melayani tamu yang datang.
25. Melakukan upaya peningkatan kualitas kelas unggul dengan menghadirkan psikolog, turis asing, dll.
26. Membuat laporan kegiatan kelas unggul selama 1 tahun pada akhir tahun pembelajaran.
27. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diserahkan kepala sekolah MAS Teladan Ujung Kubu.
28. Mengatur, mengkoordinasikan, dan melaksanakan 7K.

c. WKM II Bidang Kesiswaan

Adapun tugas dari WKM II Bidang kesiswaan adalah:

1. Menyusun program jangka pendek (1 triwulan), menengah (1 semester), dan jangka panjang (1 tahun)
2. Menyusun program pembinaan kesiswaan/ Osis/ UKS/ Pramuka, KIR (kelompok ilmiah remaja), dan kegiatan siswa lainnya

3. Melaksanakan bimbingan, pengarahan, dan pengendalian kegiatan siswa/ Osis dalam menegakkan disiplin, tata tertib madrasah dan pemilihan pengurus Osis/ UKS
4. Membina pengurus Osis dalam berorganisasi
5. Mengkoordinasikan, dan mengawasi KBM pagi dan sore
6. Membantu memberi laporan kepada guru BK bagi siswa kelas unggul yang berprestasi, dan bermasalah
7. Membantu mengawasi pelaksanaan sholat dzuhur, dan sholat ashar berjama'ah siswa di musholla
8. Menyusun program, dan jadwal pembinaan osis secara berkala, dan insidental
9. Membuat laporan kegiatan kesiswaan secara berkala
10. Memotivasi siswa agar selalu berkarya dan berkreasi
11. Melaksanakan tugas lain dengan diserahkan kepala madrasah
12. Mengatur, mengkoordinasikan, dan melaksanakan 7 K.

d. WKM III Bidang Sarana dan Prasarana

Adapun tugas dari WKM III bidang Sarana dan prasarana adalah:

1. Menyusun program jangka pendek (1 triwulan), menengah (1 semester), dan jangka panjang (1 tahun).
2. Menyusun rencana kebutuhan sarana dan prasarana
3. Mengkoordinasikan pendayagunaan sarana dan prasarana

4. Menyusun laporan urusan sarana dan prasarana
5. Memelihara sarana dan prasarana yang ada
6. Membuat inventaris sarana dan prasarana
7. Mengusahakan penambahan sarana dan prasarana yang rusak
8. Memperbaiki sarana dan prasarana yang rusak
9. Menyusun rencana kebutuhan sarana dan prasarana
10. Menkoordinasikan, dan mengawasi KBM pagi dan sore
11. Menyusun rencana kebutuhan sarana prasarana kelas unggul
12. Mengarakan dan melayani tamu yang datang
13. Memperhatikan dan mengkoordinasikan kebutuhan sarana guru dan siswa
14. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diselenggarakan kepada MAS
Teladan Ujung Kubu
15. Mengatur, mengkoordinasikan, dan melayani 7 K
16. Mendistribusikan sarana KBM yang dibutuhkan oleh guru dan siswa.

e. Bimbingan Konseling

Adapun tugas dari koordinator bimbingan konseling adalah:

1. Menyusun program jangka pendek (1 triwulan), menengah (1 semester), dan jangka panjang (1 tahun)
2. Menyusun program BK
3. Memberikan layanan bimbingan kepada siswa
4. Menyelesaikan permasalahan siswa
5. Koordinasi dengan wali kelas, WKM, Kepala sekolah untuk mengatasi permasalahan siswa sesuai dengan jenjang permasalahannya
6. Mengumpulkan data siswa

7. Mengisi buku BK
8. Memberikan masukan dalam melanjutkan studi
9. Mengadakan penilaian pelaksanaan BK
10. Melaksanakan kegiatan analisis hasil evaluasi belajar (bimbingan belajar)
11. Menyusun, dan melaksanakan program tindak lanjut BK
12. Membuat laporan BK melaksanakan tugas-tugas lain yang diserahkan Kepala sekolah MAS Teladan Ujung Kubu
13. Membuat laporan BK melaksanakan tugas-tugas lain yang membutuhkan
14. Mengatur, mengkoordinasikan, dan melaksanakan 7 K.

f. Kepala Urusan Tata Usaha

Dalam tolak ukur tata usaha merupakan ujung tombak terlaksananya kegiatan administrasi dan pendidikan di sekolah, hal tersebut dapat dilaksanakan dengan baik oleh pihak staf tata usaha di MAS Teladan Ujung Kubu. Adapun tugas-tugas dari kepala urusan tata usaha adalah:

1. Mengkonsep, meneliti semua administrasi kependidikan, ketenagaan, dan perlengkapan di MAS Teladan Ujung Kubu
2. Mengkoordinir tugas-tugas pegawai MAS Teladan Ujung Kubu
3. Merencanakan, dan mengatasi permasalahan antara lain:
 - a. Masalah laporan
 - b. Masalah semester
 - c. Masalah ijazah/ STTB dan lain-lain yang berhubungan dengan administrasi sekolah

4. Menyusun rencana kebutuhan perlengkapan kantor/ sekolah, dan mengawasinya
5. Mempersiapkan kebutuhan perlengkapan kantor/ sekolah, dan mengawasinya.
6. Merencanakan kesejahteraan guru dan pegawai
7. Mengatur, mengkoordinasikan serta melaksanakan 7 K
8. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diserahkan kepala MAS Teladan Ujung Kubu
9. Uraian tugas ini agar dilaksanakan dengan baik dan penuh tanggung jawab

g. Bendahara MAS Teladan Ujung Kubu

Adapun tugas dari bendahara MAS Teladan Ujung Kubu:

1. Menyelesaikan segala sesuatu yang berhubungan dengan keuangan APBN sebagaimana yang digariskan dalam peraturan perundang-undangan
2. Menyelesaikan segala sesuatu yang berhubungan dengan dana BOS
3. Menerima, menyimpan, dan membayar/ gaji, rapel guru, dan pegawai
4. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diserahkan kepala sekolah MAS Teladan Ujung Kubu.

h. Rincian Tugas Pegawai Tata Usaha

1. Menyelesaikan pengisian buku induk siswa dengan lengkap
2. Membuat surat keterangan pindah siswa dan mengarsipkannya
3. Mengagendakan surat mutasi siswa
4. Mengisi buku mutasi siswa setiap bulan, dan merekapnya untuk diparaf KTU, dan ditanda tangani kepala.

5. Mengerjakan surat-surat dinas, kartu siswa, dan lain-lainnya
6. Mengisi buku klapper siswa, dan memasukan data siswa pindah/masuk.
7. Memasukan data siswa MAS Teladan Ujung Kubu ke dalam buku berdasarkan absen setiap bulan .
8. Menstempel surat yang sudah ditanda tangani oleh kepala sekolah .
9. Menyediakan minuman/snack tamu kepala sekolah.
10. Mengetik surat-surat dinas dan surat lainnya yang dibutuhkan oleh MAS Teladan Ujung Kubu
11. Menjaga dan merawat kebersihan komputer MAS Teladan Ujung Kubu
12. Menjaga kerahasiaan segala dokumen/ file komputer MAS Teladan Ujung Kubu
13. Mengutamakan tugas dinas dari pada tugas pribadi/ orang lain yang diketahui oleh Ka. TU/ kepala
14. Membuat SK kenaikan gaji berkala guru dan pegawai
15. Membuat daftar urut kepangkatan setiap akhir Tahun
16. Meneliti, dan menyelesaikan kelengkapan file, register, kartu TIK guru dan pegawai
17. Menyelesaikan mutasi kenaikan pangkat guru dan pegawai
18. Mengisi buku induk pegawai dengan lengkap
19. Mengkonsep surat pengantar, dan surat keterangan lainnya yang dibutuhkan
20. Membantu mengisi dosir guru/ pegawai MAS Teladan Ujung Kubu
21. Mendistribusikan surat tugas/ SK guru dan pegawai
22. Mengatur, mengkoordinasikan serta melaksanakan 7 K

23. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diserahkan kepala madrasah/ Ka.
TU MAS Teladan Ujung Kubu

i. Wali Kelas

Adapun tugas dari wali kelas adalah:

1. Menyusun program jangka pendek (1 triwulan), menengah (1 semester), dan jangka panjang (1 tahun)
2. Mengelola kelas, secara teknis administrasi, dan teknis edukatif
3. Menyelenggarakan administrasi kelas
4. Memperhatikan kebersihan, dan tata ruang kelas masing-masing
5. Membuat denah tempat duduk siswa
6. Mengisi papan absen
7. Membuat daftar pelajaran kelas
8. Membuat daftar piket kelas
9. Menandatangani daftar absen siswa
10. Membuat buku data pribadi, dan lain-lain
11. Menyusun statistik bulanan
12. Menyusun DKN
13. Membantu menyelesaikan permasalahan siswa
14. Membuat catatan khusus, membimbing, dan membina siswa serta memberi masukan kepada BK
15. Mencatat mutasi siswa
16. Mengisi buku laporan (Raport)
17. Membagi raport
18. Membuat laporan bulanan dan tahunan

19. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diserahkan kepala MAS Teladan Ujung Kubu

20. Mengatur, mengkoordinasikan, dan melaksanakan 7 K

j. Guru

Adapun tugas guru adalah:

1. Menyusun program jangka pendek (1 triwulan), menengah (1 semester), dan jangka panjang (1 tahun)
2. Membuat perangkat pengajaran (Prosem, Protah), silabus, dan RPP
3. Melaksanakan KBM
4. Melaksanakan penilaian
5. Mengisi daftar nilai
6. Melaksanakan analisa hasil ulangan harian, dan semester
7. Menyusun program perbaikan
8. Membimbing siswa dalam kegiatan kurikuler/ ekstrakurikuler
9. Membuat alat pelajaran/ alat peraga
10. Menumbuh kembangkan sikap menghargai karya seni
11. Mengikuti kegiatan pengembangan kurikulum
12. Melaksanakan tugas tertentu di sekolah
13. Membuat catatan khusus
14. Meneliti daftar hadir sebelum memulai pelajaran
15. Mengatur kebersihan kelas/ praktikum
16. Mengisi kartu kendali siswa
17. Menghitung, dan mengumpulak angka kenaikan pangkatnya
18. Melaksanakan tugas-tugas yang diserahkan kepala MAS Teladan Ujung Kubu

19. Mengatur, menkoordinasikan, dan melaksanakan 7 K
20. Menandatangani absensi pagi dan siang.

Jika semua tugas-tugas yang di embankan kepada guru dapat dijalankan dengan baik, dan sesuai dengan tugasnya atau porsinya, maka setiap guru akan memiliki efektifitas kerja yang baik pula, dan kompetensi yang telah di tentukan pada kurikulum tingkat satuan pendidikan yang telah dilandasi oleh undang-undang dan peraturan pemerintah sebagai berikut: a) undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sisdiknas, b) peraturan pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan, c) pendidikan No. 20 tahun 2006 tentang isi.

7. Keadaan Siswa

Dalam proses belajar mengajar, siswa sebagai objek sekaligus subjek dalam pelaksanaan belajar mengajar harus mendapat perhatian yang tinggi dari pihak madrasah terutama para penyelenggara pendidikan. Peserta didik dicirikan sebagai orang yang tengah memerlukan pengetahuan, bimbingan, dan pengarahan dari guru untuk mereka berbbagi rasa dan belajar bersama.

Proses belajar mengajar berkaitan dengan hak dan kewajiban peserta didik, hak peserta didik MAS Teladan Ujung Kubu adalah menerima pengajaran, bimbingan dan arahan yang bermanfaat untuk membantu peserta didik kelak menempuh cita-citanya sebagai seorang pelajar. Sedangkan kewajibannya adalah mematuhi semua peraturan dan tata tertib sekolah.

Tabel 1

Jumlah siswa MAS Teladan Ujung Kubu 3 tahun terakhir

Tahun	Kelas X	Kelas XI	Kelas XII	Jumlah
	Jumlah siswa	Jumlah siswa	Jumlah siswa	
2015-2016	150	138	102	390
2016-2017	165	159	156	447
2017-2018	246	165	149	560

Sumber Data: Tata Usaha MAS Teladan Ujung Kubu, Tahun 2018

Berdasarkan data di atas jumlah siswa MAS Teladan Ujung Kubu pada tabel di atas setiap tahunnya mengalami peningkatan. Hal tersebut karena tingginya minat masyarakat untuk menyekolahkan putra-putrinya di MAS Teladan Ujung Kubu Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara. Pada tahun ajaran 2015-2016 berjumlah 390, tahun ajaran 2016-2017 berjumlah 447 dan tahun ajaran 2017-2018 berjumlah 560.

8. Daftar Nama Tenaga Pendidik Madrasah

Guru adalah orang yang bertanggung jawab atas perkembangan peserta didik dengan mengupayakan seluruh potensi anak didik, baik potensi efektif, kognitif maupun psikomotorik. Guru-guru di MAS Teladan Ujung Kubu merupakan orang-orang yang memiliki keahlian dalam mendidik, membimbing dan mengajar. Guru bertugas sebagai tenaga pendidik harus memiliki semua perangkat dan syarat yang dibutuhkan, karena setiap guru dituntut mempunyai kemampuan maksimal di bidang materi pembelajaran, metode, dan sejumlah ilmu pedagogik (ilmu pendidikan). Berikut daftar nama tenaga kependidikan di MAS Teladan Ujung Kubu:

Tabel 2**Daftar nama Tenaga Kependidikan**

No	Nama Guru / Pegawai	Jabatan	Pendi dikan	Mata Pelajaran Utama
1	Drs.MUHAMMAD SYA'I	Ka.Madrasah	S-1	Fisika
2	NURHAUDA, S.Pd.Kim	Guru/WKM Kurikulum	S-1	Kimia,Biologi
3	ROZALI, S.Pd.I	Guru	S-1	A.Akhlak
4	Dra.RATNI	Guru	S-1	Fiqih
5	HAIDA, S.Pd	Guru	S-1	PPKn
6	ROSYALI, S.Pd	Guru	S-1	Bahasa Arab
7	RUSLI, S.Pd	Guru/WKM Sarana Prasarana	S-1	Penjas
8	AMANSYAH, S.Pd	Guru	S-1	Bahasa Indonesia
9	HASNAYATI,S.Pd.I	Guru	S-1	Q-Hadits
10	M.SYAFTI, S.Pd.I	Guru / WKM Kesiswaan	S-1	Matematika
11	ERLINA AMNIL, S.H.I	Guru	S-1	Sosiologi
12	EMILYATI, S.Pd. I	Guru	S-1	TIK/Fiqih
13	MHD.AMIN, S.Pd	Guru	S-1	Bahasa Inggris
14	NURLAILI HASANAH, S.Pd	Guru	S-1	Bahasa Inggris

15	ROSDAH,S.Ag	Guru/BP	S-1	Bahasa Arab
16	EDI SAPUTRA,S.Pd.I	Guru	S-1	Fiqih
17	ABDULLAH,S.Pd.I	Guru	S-1	SKI/Mulok
18	MUHAMMAD YUSUF, S.Pd.I	Guru / Ka.TU	S-1	Pend.Seni
19	ELI HAWANI, S.Pd	Bendahara Komite	S-1	-
20	MUH.SAFTI,S.Pd.I	Guru	S-1	Mulok
21	AHMAD JUNAIDI, S.Pd	Guru/Operator Kom	S-1	Bahasa Indonesia
22	HAYATI,S.Pd	Guru	S-1	Ekonomi
23	YUSWAN HANAFI, S.Pd	Guru/BP	S-1	Fisika/M.M
24	MISLAMA, S.Pd	Bendahara BOS/Guru	S-1	TIK
25	SYARIFAH ZAHARA, S.E	Guru	S-1	Geografi,Ekonomi
26	NAINA HANIM, S.Pd	Guru	S-1	Bahasa Indonesia
27	SYUFRIZAL, S.Pd	Guru	S-1	Pend.Seni
28	AZWAR, S.Pd	Guru	S-1	Fisika
29	SYAHRIAL, S.Kom.I	Guru	S-1	Sejarah
30	ISNIAR, S.H.I	Ka.Perpus/ Staf TU	S-1	-
31	MHD YUNUS, S.Pd	Guru	S-1	P.Seni
32	AYU SRI SUSIANTI, S.Pd	Guru	S-1	Biologi
33	NURHASANAH, S.Pd	Guru	S-1	B.Ingggris

34	NURBAITI, S.Pd.I	Guru	S-1	Q-Hadits
35	NURUL HASANAH, S.Pd	Guru	S-1	M.M
36	KHAIRANI, Amd.Kom	Staf TU	D-III	-
37	AMNIK, S.Pd	Guru	S-1	Sejarah
38	MULIANA, S.Pd.I	Guru	S-1	SKI

Sumber Data: Tata Usaha MAS Teladan Ujung Kubu, Tahun 2018

Berdasarkan data di atas tenaga kependidikan di MAS Teladan Ujung Kubu Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara berjumlah 38 orang. Guru yang mengajar di MAS berjumlah 35 orang. Tenaga kependidikan di MAS Teladan Ujung Kubu Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara yang terdiri dari 18 orang laki-laki dan 20 orang perempuan dengan kriteria 3 orang PNS yang keseluruhannya telah mengenyam pendidikan minimal D-III berjumlah 1 orang dan S1 yang berjumlah 37 guru keseluruhannya dengan bidangnya dan keahliannya masing-masing sehingga kedepannya sekolah MAS Teladan Ujung Kubu menjadi sekolah yang lebih baik lagi, karena memiliki guru yang standar dan baik dalam kinerjanya.

9. Sarana dan Prasarana

Salah satu unsur yang paling penting dalam menunjang pencapaian tujuan pembelajaran adalah ketersediaan sarana dan prasarana yang merupakan unsur yang paling menunjang efektifitas kerja guru. Dengan sarana dan prasarana yang memadai meningkatkan kualitas pendidikan, gedung sekolah yang baik akan menciptakan suasana belajar yang kondusif dalam pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran, peralatan sekolah yang lengkap akan memudahkan guru untuk melakukan terobosan

dan variasi dalam menyajikan materi pelajaran kepada peserta didik. Berdasarkan data diperoleh dari tata usaha, sarana dan prasarana di MAS Teladan Ujung Kubu.

Adapun sarana dan prasarana di MAS Teladan Ujung Kubu yang menjadi alat pendorong terlaksananya proses belajar mengajar di dalam pendidikan adalah sebagai berikut:

Tabel 3

Sarana dan Prasarana

No.	Jenis Bangunan	Jumlah Ruangan Menurut Kondisi			
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1.	Ruang Kelas	15			
2.	Ruang Kepala Madrasah	1			
3.	Ruang Guru	1			
4.	Ruang Tata Usaha	1			
5.	Laboratorium Fisika	1			
6.	Laboratorium Kimia	1			
7.	Laboratorium Biologi	1			
8.	Laboratorium Komputer	1			
9.	Laboratorium Bahasa	1			
10.	Ruang Perpustakaan	1			
11.	Ruang UKS	1			
12.	Toilet Guru	1			
13.	Toilet Siswa	2			
14.	Musholah	1			
15.	Ruang OSIS	1			

16.	Ruang Pramuka	1			
17.	Pos Satpam	1			
18.	Kantin	1			

Sumber: Tata Usaha MAS Teladan Ujung Kubu, Tahun 2018

Berdasarkan data diatas dapat diketahui keadaan fasilitas sarana dan prasarana yang baik dan dapat meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan yang baik dan bermutu, seperti tersedianya gedung-gedung sekolah yang baik, bersih, dan rapi dapat membantu guru-guru untuk mendukung pembelajaran sehingga mampu meningkatkan lulusan di MAS Teladan Ujung Kubu.

Selain adanya sarana dan prasarana yang disediakan, pihak yayasan juga menyediakan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran lainnya agar terlaksananya pembelajaran yang baik dan suasana belajar yang diinginkan oleh siswa dalam menerima ilmu diMAS Teladan Ujung Kubu. Adapun sarana dan prasarana pendukung pembelajaran lainnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4

Sarana dan Prasarana Pendukung Pembelajaran

No	Nama Saprass	Jumlah
1.	Kursi Siswa	560
2.	Meja Siswa	280
4.	Kursi Guru di Ruang Kelas	15

5.	Meja Guru di Ruang Kelas	15
6.	Papan Tulis	15
7.	Lemari di Ruang Kelas	10
8.	Komputer/Laptop di Lab. Komputer	40
9.	Bola Takraw	3
10.	Bola Sepak	5
11.	Bola Voli	5
12.	Meja Pingpong (Tenis Meja)	1
13.	Lapangan Sepakbola/Futsal	1
14.	Lapangan Bulutangkis	1
15.	Lapangan Takraw	1
16.	Lapangan Bola Voli	1

Sumber: Tata Usaha MAS Teladan Ujung Kubu, Tahun 2018

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa bukan hanya gedung yang menjadi pendukung dalam pembelajaran tetapi ada juga prasarana di MAS Teladan Ujung Kubu yang menjadi pendukung terlaksananya pembelajaran di madrasah. Keadaan fasilitas sarana dan prasarana yang memadai dan dapat meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan yang baik dan bermutu Hal ini terbukti dengan adanya data beserta hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di lokasi penelitian, yaitu berupa ruang belajar, lapangan olahraga, ruang laboratorium IPA, ruang laboratorium komputer, perpustakaan, musolla, kantin, serta sarana dan prasarana pendukung pembelajaran di dalam kelas yang dapat dikatakan cukup memadai untuk melangsungkan proses belajar mengajar.

10. Prestasi Akademik dan Non Akademik

Prestasi Sekolah dalam bidang akademik di MAS Teladan Ujung Kubu difokuskan pada hasil Nilai Ujian Akhir Nasional. Pihak sekolah selalu berupaya untuk selalu meningkatkan prestasi dan nilai rata-rata Ujian Akhir Nasional. Nilai rata-rata Ujian Akhir Nasional ini menjadi acuan untuk peringkat madrasah baik peringkat sekolah negeri / swasta se rayon, peringkat sekolah negeri /swasta se-Kabupaten maupun peringkat sekolah negeri / swasta se Provinsi.

Berikut daftar nilai UN MAS Teladan Ujung Kubu dalam tiga tahun terakhir:

Tabel 5

Nilai UN Tiga Tahun Terakhir

Tahun Pelajaran	Nilai Ujian	Jurusan	
		IPA	IPS
2016-2017	Rata-rata	7.35	7.41
	Terendah	4.40	4.50
	Tertinggi	8.04	8.01
2015-2016	Rata-rata	7,72	7,76
	Terendah	3,55	3,40
	Tertinggi	7,65	7,23
2014-2015	Rata-rata	7,11	7,09
	Terendah	3,25	3,25

	Tertinggi	7,10	7,12
--	-----------	------	------

Sumber: Tata Usaha MAS Teladan Ujung Kubu, Tahun 2018

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa nilai UN siwa di MAS Teladan Ujung Kubu setiap tahun mengalami peningkatan. Parameter penentuan peringkat madrasah ini mengacu pada hasil Ujian Nasional yang telah dilakukan sehingga peringkat sekolah tersebut dapat dijadikan acuan prestasi akademik yang telah dicapai. Selain hal tersebut, prestasi akademik di MAS Teladan Ujung Kubu dapat dilihat dari nilai ulangan harian peserta didik saat mengikuti kegiatan belajar mengajar, nilai ujian tengah semester, dan nilai nilai ujian semester, dan juga berbagai macam perlombaan yang telah diikuti seperti mengikuti porseni tingkat kabupaten dan provinsi, olimpiade Sains Nasional, MTQ tingkat kabupaten, dan ditahun 2018 siswa MAS Teladan Ujung Kubu berhasil mendapatkan juara lomba cipta lagu tingkat kabupaten, juara 1 KSM (kompetisi sains madrasah) tingkat kabupaten, dan juara 2 sepak bola piala kepala desa Ujung Kubu.

B. Temuan Khusus

1. Komunikasi Interpersonal Kepala Madrasah dengan Guru dalam Meningkatkan Kualitas Lulusan di MAS Teladan Ujung Kubu Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara.

Kepala madrasah sebagai pemimpin di dalam madrasah dituntut mempunyai kemampuan dalam banyak hal, salah satunya adalah kemampuan yang baik dalam berkomunikasi. Komunikasi dalam konteks hubungan antara individu dengan individu lain merupakan komunikasi interpersonal.

Komunikasi interpersonal kepala madrasah sangat dibutuhkan untuk menyampaikan pesan atau informasi kepada guru dan semua pihak yang terlibat di dalam madrasah, terlebih kepada guru. Tujuan yang telah ditetapkan bersama tentunya

harus diinformasikan dan disampaikan kepada guru guna melaksanakan tugasnya. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Drs. Muhammad Sya'i selaku kepala madrasah tentang bagaimana komunikasi interpersonal yang beliau lakukan dengan guru dalam meningkatkan kualitas lulusan di MAS Teladan Ujung Kubu Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara dikemukakan bahwa:

Dalam meningkatkan lulusan, komunikasi yang saya lakukan berupa memotivasi para guru dan tenaga pendidik, lebih memperhatikan kinerja guru sehingga guru lebih semangat dalam mendidik siswa-siswi yang ada di madrasah ini, diharapkan kepada guru-guru supaya bisa memberikan hal yang terbaik kepada anak didik dalam memberikan pelajaran di kelas maupun bertindak di luar kelas seperti dimasyarakat.³

Dari hasil wawancara bahwa komunikasi interpersonal yang dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas lulusan adalah dengan memotivasi para guru dan tenaga pendidik agar lebih memperhatikan kinerja para guru sehingga mampu bekerja sama dengan baik sehingga mampu meningkatkan kualitas lulusan madrasah.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 31 Maret 2018 pukul 11.00 WIB, peneliti menemukan fakta mengenai penjelasan yang disampaikan oleh kepala madrasah, hal tersebut terlihat dari kegiatan yang dilakukan oleh kepala madrasah saat mendiskusikan hambatan yang terjadi pada guru saat mengajar seperti sering terlambat masuk ke madrasah secara interpersonal. Dalam hal tersebut terlihat antara kepala madrasah dan guru saling bekerja sama untuk mencari solusi dari hambatan yang dialami guru tersebut.⁴

³Hasil wawancara dengan bapak Drs. Muhammad Sya'i selaku kepala madrasah, pada hari Kamis, pukul 09.00 WIB, 5 April 2018.

⁴ Hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 31 Maret 2018 pukul 11.00 WIB

Hasil wawancara dengan Bapak M. Syafi'i, S.Pd.I selaku guru dan WKM kesiswaan di Madrasah tentang pelaksanaan komunikasi interpersonal antara kepala sekolah dengan guru dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan kualitas lulusan di MAS Teladan Ujung Kubu Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara dikemukakan bahwa:

“Komunikasi yang dilakukan kepala madrasah banyak memberikan manfaat seperti dapat memotivasi kinerja saya dalam bekerja, cepat menyelesaikan masalah yang terjadi dengan segera mengambil keputusan. Saya sangat membutuhkan motivasi dari pimpinan, artinya motivasi di sini senantiasa dijadikan sebagai dedikasi kinerja kita dengan profesional, tanpa adanya arahan atau perhatian dari pimpinan mungkin dalam melakukan pekerjaan akan tidak cepat selesai atau lalai. Kepala sekolah ramah, kalau marah hanya menggunakan bahasa sindiran, tidak secara langsung menegur. Kepala Madrasah sangat menjaga sikap dan ucapannya kepada semua warga sekolah di sini. Dengan adanya itu semua tentunya saya bersungguh-sungguh dalam mendidik siswa-siswi di sini menjadi lulusan yang berkualitas.”⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Drs. Muhammad Sya'i dan juga wawancara dengan Bapak M. Syafi'i, S.Pd.I selaku WKM kesiswaan yang dikemukakan di atas dapat diketahui bahwa komunikasi yang dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas lulusan berupa memberikan motivasi. Dengan adanya motivasi tentunya guru lebih bersemangat dalam mendidik para siswa dengan baik, dengan komunikasi interpersonal yang dilakukan kepala madrasah, guru akan merasa diperhatikan oleh kepala madrasah sehingga guru pun berperan aktif dalam mencapai tujuan pendidikan serta menciptakan lulusan yang berkualitas.

⁵ Hasil wawancara dengan Bapak M. Syafi'i, S.Pd.I selaku guru dan UR kesiswaan, pada hari Jumat, pukul 10.00 WIB, 6 April 2018.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Drs. Muhammad Sya'i selaku kepala madrasah di MAS Teladan Ujung Kubu tentang bentuk-bentuk komunikasi interpersonal yang kepala madrasah lakukan dengan guru dikemukakan bahwa:

“Bentuk komunikasi yang pertama dalam bentuk musyawarah, musyawarah ini ada namanya musyawarah awal tahun, musyawarah mingguan, musyawarah akhir tahun, musyawarah ini tentang koordinasi dan supervisi. Jadi pada intinya komunikasi interpersonal ini berupa musyawarah atau rapat kemudian ada juga dalam hal langsung berinteraksi di ruangan kepala untuk mendiskusikan hasil supervisi.”⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Nurhuda, S.Pd.Kim selaku guru di MAS Teladan Ujung Kubu tentang bentuk-bentuk komunikasi interpersonal yang dilakukan kepala madrasah yaitu:

“Bentuk komunikasi yang dilakukan kepala madrasah dengan lisan pada saat berjumpa langsung atau dalam musyawarah dan media seperti hp atau nelvon.”⁷

Dari wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa bentuk komunikasi yang dilakukan kepala madrasah dengan guru yaitu bentuk musyawarah atau secara langsung dan tidak langsung seperti melalui via hand phone, musyawarah yang dilakukan untuk mengambil sebuah keputusan setelah kepala madrasah melakukan supervisi terhadap guru. Kepala madrasah menyampaikan berbagai informasi yang berkaitan dengan tugas yang dilakukan guru agar proses pencapaian tujuan pendidikan dapat terkoordinasi dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Drs. Muhammad Sya'i selaku kepala madrasah di MAS Teladan Ujung Kubu tentang kapan kepala madrasah berinteraksi dengan guru dikemukakan bahwa:

⁶ Hasil wawancara dengan bapak Drs. Muhammad Sya'i.

⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Nurhuda, S.Pd.Kim selaku guru, pada hari Jumat, pukul 09.00 WIB, 6 April 2018.

“Setiap hari, kalau saya berjumpa dengan tenaga kependidikan di madrasah saya berkomunikasi dengan mereka”⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Nurhauda, S.Pd.Kim selaku guru di MAS Teladan Ujung Kubu tentang kapan komunikasi interpersonal yang dilakukan kepala madrasah yaitu:

“Hampir setiap hari, selagi berjumpa pasti berinteraksi. dan juga pada saat formal seperti pada saat rapat dan informal di luar rapat seperti komunikasi bertatap muka sehari-hari.”⁹

Komunikasi antara kepala madrasah dengan guru dilakukan hampir setiap hari. Komunikasi interpersonal yang dilakukan kepala madrasah pada saat formal yaitu ketika rapat berlangsung dan pada saat informal yaitu percakapan sehari-hari antara kepala madrasah dengan guru.

Sesuai fakta yang terjadi di lapangan, pada tanggal 03 April 2018 pukul 10.10 WIB peneliti melihat bahwa adanya komunikasi yang terjadi antara kepala madrasah dengan guru yaitu pada saat formal seperti musyawarah atau rapat dan pada saat non formal seperti berkomunikasi interpersonal dalam keseharian di lingkungan madrasah. Pada saat peneliti mengobservasi, komunikasi interpersonal yang dilakukan kepala madrasah berisi arahan atau perhatian serta motivasi dari kepala madrasah dalam melakukan pekerjaan agar cepat selesai dan jangan lalai.¹⁰

⁸ Hasil wawancara dengan bapak Drs. Muhammad Sya'i.

⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Nurhauda, S.Pd.Kim.

¹⁰ Hasil Observasi pada tanggal 03 April 2018 pukul 10.10 WIB

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Haida, S.Pd I selaku guru di MAS Teladan Ujung Kubu tentang faktor-faktor pendukung pelaksanaan komunikasi interpersonal antara kepala madrasah dengan Ibu/Bapak dikemukakan bahwa:

“Faktor pendukungnya pada saat mau memecahkan masalah yang terjadi di dalam madrasah karena segala sesuatu hal yang ingin dipecahkan selalu berkomunikasi ketika ada masalah.”¹¹

Komunikasi interpersonal kepala madrasah dengan guru mempunyai faktor pendukung yaitu pada saat memecahkan masalah yang terjadi. Kepala madrasah merupakan orang yang bertanggung jawab dengan segala sesuatu hal yang terjadi di madrasah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Haida, S.Pd selaku guru di MAS Teladan Ujung Kubu tentang faktor-faktor penghambat pelaksanaan komunikasi interpersonal antara kepala madrasah dengan Ibu/Bapak dikemukakan bahwa:

“Saya kira sejauh ini tidak ada hambatan dalam berkomunikasi dengan kepala madrasah. Penghambatnya paling ketika tidak bertemu dengan kepala madrasah, itu pun kalo ada perlu dihubungi dari via telvon paling hambatannya kalo tidak ada pulsa untuk menelvon.”¹²

Dalam pelaksanaan komunikasi antara kepala madrasah tidak terdapat hambatan. Akan tetapi dari observasi peneliti pada tanggal 4 April 2018 pada pukul 09.00 WIB terdapat hambatan terjadi apabila jika tidak bertemu dengan kepala madrasah seperti tidak hadir ke madrasah atau rapat di luar madrasah.¹³

¹¹ Hasil wawancara dengan Ibu Haida, S.Pd I selaku guru Kim selaku guru, pada hari Jumat, pukul 09.00 WIB, 6 April 2018.

¹² Hasil wawancara dengan Ibu Haida, S.Pd I.

¹³ Hasil observasi peneliti pada tanggal 4 April 2018 pada pukul 09.00 WIB

Berdasarkan paparan data observasi dan wawancara dapat disimpulkan bahwa komunikasi kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas lulusan adalah dengan memotivasi, perhatian, memberikan arahan, mendiskusikan hambatan dengan guru, menjaga sikap dan ucapannya, ramah dan memperbaiki kinerja guru para guru dan tenaga pendidik agar lebih memperhatikan kinerja para guru sehingga mampu bekerja sama dengan baik dalam rangka meningkatkan kualitas lulusan madrasah. Komunikasi interpersonal dilakukan dalam bentuk formal dan non formal. Komunikasi interpersonal dalam bentuk formal terjadi pada saat musyawarah atau rapat sedangkan komunikasi interpersonal non formal terjadi pada percakapan sehari-hari di lingkungan madrasah.

2. Komunikasi Interpersonal Kepala Madrasah dengan Tenaga Kependidikan dalam Meningkatkan Kualitas Lulusan di MAS Teladan Ujung Kubu Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara

Dalam komunikasi interpersonal kepala madrasah dengan tenaga kependidikan, ada beberapa temuan yang berkaitan dengan komunikasi interpersonal yang dilakukan kepala madrasah dengan tenaga pendidik yaitu yang diperoleh melalui wawancara dengan Bapak Ahmad Junaidi, S.Pd selaku operator madrasah tentang bagaimana komunikasi interpersonal yang dilakukan kepala madrasah sebagai berikut:

“Komunikasi yang dilakukan kepala madrasah pada saat ada keperluan seperti berhubungan dengan administrasi seperti surat masuk dan keluar, data yang ingin diketahui bapak dan lain sebagainya.”¹⁴

¹⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Junaidi, S.Pd selaku operator madrasah, pada tanggal 7 April 2018, pukul 08.00,.

Hal senada juga disampaikan oleh Ibu Mislamah, S.Pd selaku bendahara madrasah, beliau mengatakan bahwa:

“Kepala madrasah kalau berkomunikasi dengan saya biasanya membahas tentang keuangan madrasah yang berhubungan dengan dana BOS, APBN, dan gaji tenaga pendidik..”¹⁵

Komunikasi interpersonal yang dilakukan kepala madrasah dengan tenaga kependidikan sering berkenaan dengan tugas yang dipegang oleh tenaga kependidikan yang dilakukan secara lisan dan media hp.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Junaidi, S.Pd selaku operator madrasah tentang bentuk-bentuk komunikasi interpersonal yang dilakukan kepala madrasah dikemukakan bahwa:

“Dengan lisan secara langsung dan tidak langsung menggunakan media seperti hp atau menelepon.”¹⁶

Selanjutnya hasil wawancara dengan Ibu Mislamah, S.Pd selaku bendahara sekolah tentang bentuk komunikasi interpersonal yang dilakukan kepala madrasah dikemukakan bahwa:

“bentuk komunikasinya dengan lisan secara langsung dan melalui media telepon seperti sms, WA dan juga telvon.”¹⁷

Dari wawancara dengan Bapak Ahmad Junidi, S.Pd dan Ibu Mislamah, S.Pd di atas menyatakan bahwa bentuk komunikasi interpersonal yang dilakukan kepala madrasah yaitu secara langsung dan tidak langsung.

¹⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Mislamah, S.Pd selaku bendahara madrasah pada tanggal 7 April 2018, pukul 11.00 WIB.

¹⁶ Hasil Wawancara dengan Bapak Ahmad Junaidi, S.Pd.

¹⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Mislamah, S.Pd

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Muhammad Yusuf, S.Pd.I selaku kepala TU madrasah tentang kapan kepala madrasah berinteraksi dengan tenaga pendidik dikemukakan bahwa:

“Setiap hari, kalau berjumpa ya saya berinteraksi dengan kepala madrasah.”¹⁸

Hal senada juga di sampaikan oleh Ibu Khairani, Amd.Kom selaku staf TU madrasah bahwa:

“Kepala madrasah berkomunikasi interpersonal dengan saya setiap hari di madrasah.”¹⁹

Komunikasi yang dilakukan kepala madrasah dengan tenaga kependidikan hampir setiap hari dilakukan.

Berdasarkan observasi peneliti pada tanggal 5 April 2018 pukul 09.00 WIB bahwa kepala madrasah berkomunikasi dengan TU dan Bendahara di ruangan TU mengenai urusan administrasi dan melihat daftar guru yang akan menjadi pengawas ujian di luar madrasah.²⁰ Selama peneliti melakukan observasi di madrasah ini menemukan bahwa tenaga kependidikan di MAS Teladan Ujung Kubu ini sangat rajin dan disiplin dengan waktu.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Muhammad Yusuf, S.Pd.I selaku kepala TU madrasah tentang pelaksanaan komunikasi interpersonal antara kepala madrasah dengan Ibu/Bapak dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan kualitas lulusan dikemukakan bahwa:

¹⁸ Hasil Wawancara dengan Bapak Muhammad Yusuf, S.Pd.I selaku kepala TU, pada tanggal 7 April 2018, pukul 11.00 WIB.

¹⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Khairani, Amd.Kom selaku staf TU madrasah pada tanggal 7 April 2018, pukul 09.10 WIB.

²⁰ Hasil observasi peneliti pada tanggal 5 April 2018 pukul 09.00 WIB.

“Iya memberikan manfaat, manfaatnya itu saya lebih semangat bekerja karena bapak selalu memotivasi saya. Apabila ada pekerjaan langsung saya kerjakan tidak menunda-nunda pekerjaan. Kepala sekolah sangat menyukai orang yang rajin dan disiplin.”²¹

Selanjutnya hasil dari wawancara dengan Ibu Khairani, Amd.Kom selaku staf TU madrasah menyatakan bahwa:

“Manfaatnya banyak, karena kepala madrasah sering memerikan arahan dan kepada saya. Salah saat manfaat yang ditimbulkan dari komunikasi interpersonal kepala madrasah dengan saya yaitu termotivasi dalam bekerja.”²²

Komunikasi interpersonal yang dilakukan kepala madrasah dengan tenaga kependidikan sangat bermanfaat. Komunikasi yang dilakukan kepala madrasah mampu memotivasi tenaga pendidik. Dengan motivasi yang diberikan oleh kepala madrasah kepada tenaga pendidik tentunya mampu meningkatkan kinerja tenaga pendidik. Motivasi merupakan dukungan yang mampu membangkitkan semangat tenaga pedidik dalam bekerja.

Berdasarkan paparan data observasi dan wawancara dapat disimpulkan bahwa komunikasi interpersonal kepala madrasah yaitu berkaitan dengan kinerja tenaga kependidikan, dalam komunikasi interpersonal yang dilakukan kepala madrasah mampu memotivasi tenaga kependidikan sehingga menjadi rajin, disiplin dan profesional dalam bekerja.

3. Komunikasi Interpersonal Kepala Madrasah dengan Siswa dalam Meningkatkan Kualitas Lulusan di MAS Teladan Ujung Kubu Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara

²¹ Hasil wawancara dengan Muhammad Yusuf, S.Pd.I.

²² Hasil dari wawancara dengan Ibu Khairani, Amd.Kom.

Dalam komunikasi interpersonal yang dilakukan kepala madrasah dengan siswa, ada beberapa temuan yang berkaitan dengan komunikasi interpersonal yang dilakukan kepala madrasah dengan siswa yaitu yang diperoleh melalui wawancara dengan siswa di MAS Teladan Ujung Kubu Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara sebagai berikut:

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Muhammad Sya'i selaku kepala madrasah tentang manfaat komunikasi kepala madrasah dengan siswa dalam meningkatkan kualitas lulusan dikemukakan sebagai berikut:

“Yaa motivasi juga, diharapkan kepada guru-guru supaya bisa memberikan hal yang terbaik kepada anaknya dalam memberikan pelajaran dikelas maupun bertindak diluar kelas seperti di masyarakat. Supaya siswa lebih giat belajar dan berprestasi di dalam dan di luar madrasah. Motivasi yang diberikan dalam bentuk *reward* setiap semesternya bagi siswa yang berprestasi.”²³

Manfaat komunikasi yang diberikan kepala madrasah dengan siswa yaitu berupa motivasi untuk siswa agar siswa lebih giat belajar dan menjadi siswa yang berprestasi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Suci Nurbaiyah selaku siswi kelas XII IPA di Madrasah tentang apa saja yang disampaikan kepala madrasah dalam upacara di madrasah dikemukakan bahwa:

“Biasanya kepala madrasah memberikan arahan dan bimbingan bagaimana kedepannya madrasah ini, menjaga kebersihan, kerapian dan kedisiplinan banyak hal lain yang disampaikannya.”²⁴

Hal senada juga disampaikan oleh Trayudi selaku siswa kelas XI IPA di madrasah dikemukakan bahwa:

²³ Hasil wawancara dengan Bapak Muhammad Sya'i.

²⁴ Suci Nurbaiyah selaku siswi kelas XII IPA di Madrasah, pada tanggal 4 April 2018, pukul 09.45 WIB.

“Kepala madrasah menyampaikan kepada siswa tentang hal-hal yang terjadi di madrasah seperti menjaga kebersihan karena banyak murid yang membuang sampah sembarangan. Siswa diajak agar mau berubah secara perlahan kearah yang lebih baik. Melihat perkembangan zaman kondisi siswanya banyak menyimpang, maka setiap upacara kepala madrasah menyampaikan nilai spritual keagamaan kepada para siswa.”²⁵

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa kepala madrasah sangat memperhatikan keadaan siswa-siswi di madrasah. Kepala madrasah selalu menyampaikan tentang kebersihan yang harus selalu dijaga, kedisiplinan dan memberi nasihat kepada siswa agar menjadi pribadi yang baik dengan menanamkan nilai spritual keagamaan.

Hal tersebut dikuatkan dengan hasil observasi peneliti pada tanggal 2 April 2018 pada pukul 08.00 WIB madrasah melaksanakan upacara bendera. Pada saat berpidato kepala madrasah menyampaikan arahan dan motivasi agar siswa menjaga kedisiplinan, kebersihan, kerapian, berakhlak yang baik, dan lebih giat lagi belajar sehingga menjadi siswa yang berprestasi dibuktikan dengan dokumentasi yang terlampir.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Suci Nurbaiyah selaku siswi kelas XII IPA di Madrasah tentang apa saja yang disampaikan kepala madrasah kepada siswa saat kegiatan keagamaan di madrasah dikemukakan bahwa:

“Kalau untuk yang disampaikan lebih cinta lagi kepada agama, mencintai nabi, melaksanakan perintah agama, motivasi diri, hormat sama orang tua juga, sama guru juga, kek mana jangan malas-malas lagi belajar lebih giat belajar agar prestasinya terus meningkat”.²⁶

²⁵ Hasil wawancara dengan Trayudi selaku siswa kelas XI IPA di madrasah, pada tanggal 5 April 2018, pukul 09.55 WIB.

²⁶ Hasil wawancara dengan Suci Nurbaiyah.

Hasil wawancara dengan Trayudi selaku siswa kelas XI IPA di madrasah mengemukakan bahwa:

“biasanya menyampaikan tentang bagaimana kita harus mencintai hari-hari besar islam dan mengenang sejarah islam. Kepala madrasah selalu mengajak siswa menanamkan nilai-nilai islam di hati para siswa dan mengajak siswa turut berpartisipasi dalam pelaksanaan hari-hari besar islam”.²⁷

Pada kegiatan keagamaan yang disampaikan kepala madrasah kepada para siswa yaitu tentang mencintai agama islam, menanamkan nilai-nilai siswa, motivasi untuk siswa agar lebih giat belajar sehingga prestasi siswa meningkat dan ucapan terima kasih untuk para siswa yang mau berpartisipasi dalam acara keagamaan.

Berdasarkan hasil wawancara Suci Nurbaiyah selaku siswi kelas XII IPA di madrasah tentang bagaimana percakapan harian dengan kepala madrasah dikemukakan bahwa:

“Hanya tegur sapa dan menanyakan kabar.”²⁸

Hal senada juga diungkapkan oleh Trayudi selaku siswa kelas XI IPA bahwa:

“hanya tegur sapa serta memberikan arahan tentang bagaimana cara untuk meningkatkan kedisiplinan, apabila di halaman terlihat sampah selalu dihibungkan kepada siswa dan siswi agar tidak membuang sampah sembarangan”.²⁹

Dalam percakapan harian kepala madrasah dengan siswa berupa tegur sapa saat berselisih atau berjumpa, memberi arahan kepada siswa agar disiplin tidak terlambat lagi dan menjaga kebersihan lingkungan sekolah.

²⁷ Hasil wawancara dengan Trayudi.

²⁸ Hasil wawancara dengan Suci Nurbaiyah

²⁹ Hasil waawancara dengan Trayudi

Berdasarkan hasil wawancara Suci Nurbaiyah selaku siswi kelas XII IPA di madrasah tentang kapan kepala madrasah berkomunikasi dengan siswa dikemukakan bahwa:

“Ya saat masuk dan datang kemadrasah, setiap berjumpa dengan siswa saling tegur sapa, tidak bisa ditentukan waktunya bisa setiap hari. Terkadang kepala madrasah juga menggantikan guru yang tidak bisa hadir ke madrasah untuk mengajar di kelas.”³⁰

Hasil wawancara yang disampaikan oleh Trayudi selaku siswa kelas XI IPA di madrasah mengemukakan bahwa:

“di saat upacara, menggantikan guru di kelas dan mendiskusikan tentang ekstrakurikuler dengan kami para anggota osis.”³¹

Kepala madrasah melakukan komunikasi interpersonal pada saat upacara, betatap muka dengan siswa seperti masuk ke kelas siswa untuk menggantikan guru yang tidak hadir ke sekolah.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 5 April 2018 pukul 10.45 WIB, peneliti menemukan fakta mengenai kepala madrasah melakukan komunikasi interpersonal dengan menegur siswa yang membuang sampah sembarangan setelah jam istirahat selesai, kepala madrasah memberikan nasehat untuk siswa tersebut menjaga kebersihan lingkungan sekolah dan jangan membuang sampah sembarangan lagi.³²

Berdasarkan hasil wawancara Siti Komariah selaku siswi kelas XI IPS di madrasah tentang bagaimana respon siswa dengan isi yang disampaikan kepala madrasah dikemukakan bahwa:

³⁰ Hasil wawancara dengan Suci Nurbaiyah.

³¹ Hasil wawancara dengan Trayudi.

³² Hasil observasi pada tanggal 5 April 2018 pukul 10.45 WIB

“Responnya kalau diberi arahan oleh kepala madrasah, kami selalu menerimanya, karena yang disampaikan kepala madrasah tentunya demi kebaikan kami juga seperti memotivasi kami agar sukses kedepannya dan lmenjadi siswa yang disiplin.”³³

Hal senada juga disampaikan oleh Jamilah selaku siswa kelas XI IPA di madrasah dikemukakan bahwa:

“ya selalu menerima, karena kepala madrasah sangat sayang dan perhatian dengan kami dan apa yang disampaikan kepala madrasah tentunya ingin menjadikan kami menjadi siswa teladan.”³⁴

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa siswa menerima semua arahan yang diberikan kepala madrasah kepada siswa karena semua arahan yang diberikan oleh kepala madrasah adalah berupa kebaikan untuk siswa itu sendiri dan arahan yang diberikan kepala madrasah kepada siswa mampu memotivasi siswa menjadi individu yang lebih baik lagi.

Berdasarkan hasil wawancara Siti Komariah selaku siswi kelas XI IPS di madrasah tentang apakah kepala madrasah ramah kepada siswa.dikemukakan bahwa:

“Kepala madrasah ramah, ramahnya seperti sering tegur sapa kalau berjumpa.”³⁵

Hal senada juga disampaikan oleh Jamilah selaku siswa kelas XI IPA di madrasah dikemukakan bahwa:

“Sangat ramah, ramahnya sering menegur kami dan selalu senyum dengan kami.”³⁶

³³ Hasil wawancara dengan Siti Komariah di Madrasah, pada tanggal 7 April 2018 pukul 09.00 WIB..

³⁴ Hasil wawancara dengan Jamilah di Madrasah, pada, 7 April 2018 pukul 10.45 WIB.

³⁵ Hasil wawancara dengan Siti Komariah.

³⁶ Hasil wawancara dengan Jamilah.

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa kepala madrasah sangat ramah dengan siswa, setiap berjumpa atau bertatap muka dengan siswa kepala madrasah selalu memberi senyum dan arahan kepada siswa.

Berdasarkan hasil wawancara Siti Komariah selaku siswi kelas XI IPS di madrasah tentang bagaimana perasaan siswa jika berinteraksi dengan kepala madrasah dikemukakan bahwa:

“Pastinya gugup, karena jarang berinteraksi langsung dengan kami. kalau kepala madrasah jumpa dengan kami paling tegur sapa dan jumpanya paling hari senin di saat upacara saat pidato.”³⁷

Hal senada juga disampaikan oleh Jamilah selaku siswa kelas XI IPA di madrasah dikemukakan bahwa:

“saya sangat segan, karena saya sangat menghargai kepala madrasah sebagai pemimpin di madrasah ini.”³⁸

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa perasaan siswa saat berkomunikasi dengan kepala madrasah merasa canggung karena siswa sangat menghormati kepala madrasah sehingga siswa takut menyinggung perasaan kepala madrasah ketika berbicara dengan kepala madrasah.

Berdasarkan hasil wawancara Siti Komariah selaku siswi kelas XI IPS di madrasah tentang apa faktor pendukung dan penghambat siswa dalam berinteraksi dengan siswa dikemukakan bahwa:

“Rapat dinas sehingga tidak datang ke sekolah menjadi penghambat dalam berinteraksi dengan kepala madrasah, kalo pendukungnya pada saat guru tidak datang kepala madrasah menjadi penggantinya untuk mengajar di kelas. Pada saat

³⁷ Hasil wawancara dengan Siti Komariah.

³⁸ Hasil wawancara dengan Jamilah.

itula kami berinteraksi dengan kepala madrasah seperti bertanya tentang pelajaran.”³⁹

Hal senada juga disampaikan oleh Jamilah selaku siswa kelas XI IPA di madrasah dikemukakan bahwa:

“Seperti jadwal kepala madrasah yang penuh seperti rapat di luar sehingga tidak dapat hadir ke madrasah menjadi penghambat, kalau pendukungnya rapat dengan kami para osis untuk membuat acara isra’ mi’raj, perlombaan dan lain sebagainya.”⁴⁰

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung siswa dalam berinteraksi dengan kepala madrasah yaitu saat berjumpa langsung dengan kepala madrasah dan ketika kepala madrasah masuk ke kelas untuk menggantikan guru yang tidak hadir kesekolah. Sedangkan faktor penghambat siswa dalam berinteraksi dengan berinteraksi dengan kepala madrasah adalah ketika kepala madrasah tidak berhadir ke madrasah.

Berdasarkan paparan data observasi dan wawancara dapat disimpulkan bahwa komunikasi interpersonal kepala madrasah dengan yaitu berupa motivasi, arahan, perhatian, bimbingan, menanamkan nilai spritual keagamaan untuk siswa agar siswa lebih giat belajar, mempunyai akhlak yang baik dan menjadi siswa yang berprestasi sehingga menjadi anak yang berguna dalam masyarakat.

C. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan pemaparan dari hasil penelitian, pembahasan penelitian ini dilakukan untuk memberi penjelasan dari hasil penelitian yang telah dilakukan sesuai dengan teori

³⁹ Hasil wawancara dengan Suci Nurbaiyah.

⁴⁰ Hasil wawancara dengan Trayudi.

yang dipakai. Temuan penelitian yang diperoleh dilapangan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Komunikasi interpersonal kepala madrasah dengan guru dalam meningkatkan kualitas lulusan

Komunikasi interpersonal kepala madrasah dengan guru dalam meningkatkan kualitas lulusan adalah dengan motivasi, memperbaiki kinerja guru, mendiskusikan hambatan mengajar guru, cepat menyelesaikan masalah, selalu memberikan arahan, menjaga sikap dan ucapan, ramah, melakukan musyawarah, melakukan supervisi terhadap guru, dan menyampaikan informasi yang berkaitan dengan tugas guru. Dengan demikian kepala madrasah mampu menjalin hubungan yang baik dengan guru untuk meningkatkan kualitas lulusan. Temuan ini menunjukkan bahwa adanya komunikasi interpersonal yang dilakukan antara kepala madrasah dengan guru yang dilakukan melalui interaksi keseharian dengan guru di madrasah dan pada saat musyawarah atau rapat dengan guru.

Komunikasi interpersonal yang dilakukan kepala madrasah mampu menciptakan kerja sama yang baik dengan guru untuk meningkatkan kualitas lulusan. Karena guru merasa diperhatikan oleh kepala madrasah sehingga guru pun berperan aktif dalam mencapai tujuan pendidikan serta menciptakan lulusan yang berkualitas.

Komunikasi interpersonal kepala madrasah dengan guru dapat terbina karena kepala madrasah csering melakukan komunikasi dengan guru. Kepala madrasah hampir setiap hari ada di madrasah sehingga ketika guru-guru membutuhkan kepala madrasah untuk penyelesaian masalah dan pengambilan keputusan dapat segera tertangani.

Bentuk komunikasi yang dilakukan kepala madrasah dengan guru yaitu bentuk musyawarah atau secara langsung dan tidak langsung seperti melalui via telvon, musyawarah yang dilakukan untuk mengambil sebuah keputusan serta arahan setelah kepala madrasah melakukan supervisi terhadap guru. Kepala madrasah menyampaikan berbagai informasi yang berkaitan dengan tugas yang dilakukan guru agar proses pencapaian tujuan pendidikan dapat terkoordinasi dengan baik.

Komunikasi antarpribadi ini sebenarnya sama dengan pengertian komunikasi yang dikenal pada umumnya. Secara formal dapat diartikan sebagai proses penyampaian berita yang dilakukan oleh seseorang dan diterimanya berita tersebut oleh orang lain atau kelompok kecil dari orang-orang, dengan suatu akibat dan umpan balik yang segera.⁴¹

Komunikasi antarpribadi (*interpersonal communication*) merupakan komunikasi yang berlangsung dalam situasi tatap muka antara dua atau lebih, baik secara teorganisasi maupun pada kerumunan orang.⁴²

Komunikasi interpersonal merupakan proses penyampaian informasi, pikiran dan sikap tertentu antara dua orang atau lebih yang terjadi pergantian pesan baik sebagai komunikasi maupun komunikator dengan tujuan untuk mencapai saling pengertian mengenai masalah yang akan dibicarakan yang akhirnya terjadi perubahan tingkah laku.

2. Komunikasi interpersonal kepala madrasah dengan tenaga pendidik dalam meningkatkan kualitas lulusan

⁴¹ Miftah Thoha, *Op.Cit*, h. 191.

⁴² Wiryanto, (2004), *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: Grasindo, 2004, h. 32.

Komunikasi interpersonal kepala madrasah dengan tenaga kependidikan dalam meningkatkan kualitas lulusan adalah menjalin hubungan yang baik dengan tenaga pendidik, komunikasi interpersonal yang dilakukan kepala madrasah yaitu berupa motivasi, arahan, perhatian dan supervisi untuk tenaga kependidikan. Temuan ini menunjukkan bahwa adanya komunikasi interpersonal yang dilakukan antara kepala madrasah dengan tenaga kependidikan yang dilakukan melalui interaksi keseharian dengan tenaga kependidikan di madrasah dan pada saat musyawarah atau rapat dengan tenaga kependidikan. Komunikasi interpersonal yang dilakukan kepala madrasah yaitu hampir setiap hari dengan tenaga kependidikan, bentuk komunikasi interpersonal yang dilakukan kepala madrasah yaitu secara formal dan non formal. Bentuk formal pada saat musyawarah atau rapat sedangkan non formal interaksi keseharian dengan tenaga pendidik.

Dengan komunikasi interpersonal yang dilakukan kepala madrasah terbukti mampu menciptakan kerja sama yang baik antara kepala madrasah dengan tenaga kependidikan untuk meningkatkan kualitas lulusan. Dengan adanya motivasi, arahan, perhatian dan supervisi yang diberikan kepala madrasah kepada tenaga pendidik mampu meningkatkan kinerja tenaga pendidik. Komunikasi interpersonal yang mampu membangkitkan semangat tenaga pendidik dalam bekerja untuk mencapai tujuan madrasah.

3. Komunikasi interpersonal kepala madrasah dengan siswa dalam meningkatkan kualitas lulusan

Komunikasi interpersonal kepala madrasah dengan siswa yaitu berupa motivasi, arahan, perhatian, bimbingan, menanamkan nilai spiritual keagamaan untuk siswa agar siswa lebih giat belajar, mempunyai akhlak yang baik dan menjadi siswa yang berprestasi sehingga menjadi anak yang berguna dalam masyarakat. Temuan ini menunjukkan

bahwa adanya komunikasi interpersonal yang dilakukan antara kepala madrasah dengan siswa yang dilakukan melalui rapat OSIS, Pidato pada saat upacara bendera, menegur langsung siswa yang membuang sampah sembarangan dan pada saat bertemu dengan siswa tegur sapa.

Dukungan atau motivasi, dengan dukungan disini akan tercapai komunikasi antar pribadi yang efektif. Dukungan adakalanya terucapkan tidaklah mempunyai nilai yang negatif, melainkan dapat merupakan aspek positif dari komunikasi. Gerakan-gerakan seperti anggukan kepala, kerdipan mata, senyum, atau tepukan tangan merupakan dukungan positif yang tak terucapkan. Dalam keterbukaan dan empati komunikasi antarpribadi tidak bisa hidup dalam suasana yang penuh ancaman. Jika partisipan dalam suatu komunikasi merasa bahwa apa yang akan dikatakan akan mendapat kritikan, atau diserang, umpunya, maka mereka akan segan untuk berlaku terbuka atau enggan memberitahukan tentang dirinya dalam cara apapun.⁴³

Dengan adanya motivasi, arahan, perhatian dan bimbingan dari kepala madrasah dapat meningkatkan kualitas lulusan. Karena dengan komunikasi interpersonal kepala madrasah yang baik terbukti dapat meningkatkan kualitas lulusan.

⁴³ *Ibid*, h. 36.